

**ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU
DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 2 SANGATTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIS) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**



Oleh :

Erwin

20.1.11.009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara

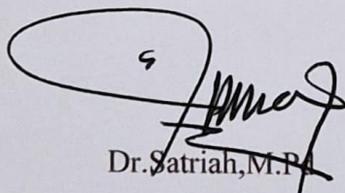
Nama : Erwin
NIM : 20.1.11.009
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Sangatta Utara

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

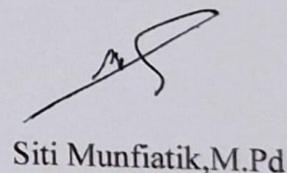
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Sangatta, 28 Mei 2024

Pembimbing 1


Dr. Satriah, M.Pd.

Pembimbing 2


Siti Munfiatik, M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah


Miftakhul Rizal, M.Pd.I



PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Nama : Erwin

NIM : 20.1.11.009

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **9 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan kriteria **PUJIAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

Tim Sidang

1. Dedi Arman, M.Pd
Ketua Sidang
2. Nur Muhabibuddin, M.Pd
Sekertaris Sidang
3. Dr. Khojir, M.Si
Penguji Utama
4. Eko Nursalim, M.S.I
Penguji I
5. Anggra Prima, M.Pd
Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, 9 Juni 2024

ST Mengesahkan,

Dr. Satriah, M.Pd

PERNYATAAN

Nama : Erwin
NIM : 20.1.11.009
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Keterampilan dasar mengajar guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 28 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Erwin

MOTTO

“Jangan menyerah, kebahagiaan akan hadir setelah lelahmu.”

”Jika dia bukan saudaramu dalam agama (tidak seiman), maka dia
adalah saudaramu dalam kemanusiaan”

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi Seiring do'a dan hati yang tulus saya persembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka, dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus- tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku:

1. Terkhusus orangtua, Dimung dan Hadrah yang menjadi inspirasi dan dorongan semangat penulis meskipun sudah tiada.
2. Saudara tersayang, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada pernah putusnya.
3. Dr. Satriah ,M. Pd dan Siti Munfiatik,M. Pd yang telah sabar mengarahkan dan memberikan masukan-masukan dalam Menyusun skripsi ini.
4. Nur Asifa, Suci Dwi Rahayu, Rusmiati, M. Isratul Mi'raj Kadir yang tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis.
5. Teman-teman PAI angkatan 2020 seangkatan yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi di STAI Sangatta.
6. Dan untuk diri sendiri, terima kasih sudah berjuang hingga berada dititik in

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M.Pd. selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Miftakhul Rizal, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur
3. Ramdanil Mubarak M. Pd Selaku Sekertaris Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur
4. Bapak Dedi Arman, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur
5. Dr. Satriah, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Siti Munfiatik, M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur.

7. Seluruh Praktisi Sekolah SMP Negeri 2 Sangatta Utara yakni Kepala sekolah, Guru, staf dan siswa yang telah membantu kelengkapan skripsi ini

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima disisi Allah SWT. dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik di dunia maupun diakhir kelak.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan sasaran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Sangatta, 28 Mei 2024

Peneliti

Erwin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Perumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar	13
2. Bentuk-bentuk Keterampilan Dasar Mengajar	14
a. Keterampilan Membuka Pembelajaran.....	15
b. Keterampilan Bertanya	17

c. Keterampilan Memberi Penguatan.....	18
d. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	20
e. Keterampilan Menjelaskan	21
f. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran	22
g. Keterampilan Membimbing Diskusi Kecil.....	23
3. Keterampilan Pengelolaan Kelas	24
a. Peran Penting Pengelolaan Kelas.....	25
b. Tujuan Pengelolaan Kelas	25
c. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas	27
d. Masalah Pengelolaan Kelas	29
e. Masalah Peserta Didik.....	29
f. Masalah Penataan Ruang Kelas	31
4. Pendidikan Agama Islam.....	32
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	32
b. Karakteristik Pendidikan Agama Islam.....	32
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam	33
d. Hakikat Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam	34
e. Tingkat Keberhasilan Guru Menggunakan Keterampilan Dasar Mengajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam	35
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	36

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Data dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	43
F. Uji Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Deskripsi Data	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
D. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP.....	89
A. Simpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan	36
Tabel 2	Data Guru dan Staf	51
Tabel 3	Jumlah Peserta Didik	53
Tabel 4	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	54
Table 5	Jumlah Agama	54
Tabel 6	Keadaan Mutasi Siswa	55
Tabel 7	Jumlah bangunan dan ruangan	56
Table 8	Jumlah Perlengkapan Olahraga	57
Tabel 9	Jumlah Kepemilikan Meubelair	58
Tabel 10	Jumlah Gedung dan Bangunan	61
Tabel 11	Data Kurikulum dan Kegiatan	62

DAFTAR BAGAN

Tabel	Judul Tabel	Hal
Gambar 1	Komponen Analisis Data Miles dan Hubermen	42
Gamabar 2	Seteruktur Oraganisasi	62

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Ā/ā (Untuk Fatha Panjang)
ي	Ī /ī (Untuk Kasroh Pendek)
و	Ū /Ū (Untuk Dommah Panjang)
ث	Ś/ś
ح	H/h
خ	Kh
د	D/d
ذ	Ẓ/ẓ
ز	Z/z
س	S/s
ش	Sy
ص	Ṣ/ṣ
ض	Ḍ/ḍ
ط	Ṭ/ṭ
ظ	Ẓ/ẓ
ع	‘
غ	G
هـ	H/h
ء	‘

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قال	- qāla
رمي	- ramā
قيل	- qīla
يقول	- yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya h
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	raudatul al-atfal
	raudatu al-atfal

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya

Contoh:

الرجل	- Ar-Rajulu
الشمس	- Asy-Syamsu
البديع	- Al-Badi'u

DAFTAR LAMPIRAN

1 Surat Izin Penelitian

2 Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 2 Sangatta Utara

3 Lembar Observasi

4 Lembar Bimbingan Skripsi

5 Pedoman Wawancara

6 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
PAI.	Pendidikan Agama Islam
SMP	Sekolah Menengah Pertama
STAI.	Sekolah Tinggi Agama Islam
h.	Halaman
QS	Quran Surah
DLL	Dan Lain-lain
RKJM	Rencana Kerja Jangka Menengah
RKKS	Rencana Kerja Kepala Sekolah
SKL	Standar Kompetensi Lulusan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Dalam proses pembelajaran guru merupakan komponen yang langsung berinteraksi dengan siswa. Guru memang bukan satu-satunya yang menjadi penentu keberhasilan belajar siswa. Namun, peran guru dalam keberhasilan belajar siswa sangat diperhitungkan. Seperti yang dapat dilihat, guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai fasilitator yang berusaha untuk meningkatkan motivasi, minat belajar dan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat dicapai siswa dengan baik.¹

Guru dituntut untuk menguasai serta memiliki semua kompetensi mengajar salah satunya adalah keterampilan dasar mengajar guru dalam mengelola kelas pada mata Pelajaran Agama Islam adalah pentingnya meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah. Keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Guru yang memiliki keterampilan

¹ Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*, ed. alfabeta (Bandung, 2014), h.78.

dasar mengajar yang baik dapat mengelola kelas dengan lebih efektif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disajikan.

Pertumbuhan pendidikan di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Sebab ada beberapa unsur pendukung antara lain kurikulum yang tepat untuk sekolah fasilitas yang memadai dan yang paling penting efektivitas para guru itu sendiri. Guru memainkan peran penting dalam melanjutkan pendidikan siswa, dan keefektifannya di kelas dapat berdampak pada perkembangan pendidikan.

Bagi bangsa yang maju, pendidikan merupakan sebuah kebutuhan, yang menjadi penunjang untuk kemajuan Indonesia. Pendidikan tidak hanya menjadi urusan guru di sekolah namun pendidikan merupakan urusan dan tanggung jawab semua elemen masyarakat bahkan dalam institusi terkecil pun seperti keluarga. Berbicara tentang pendidikan, terdapat tiga unsur penting di dalamnya, yaitu pendidik, peserta didik dan sistem pendidikan.¹

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan berlangsung secara sistematis, terarah dan dalam rangka perubahan kematangan intelektual dan tingkah laku. Adapun perubahan yang menjadi orientasinya adalah mengacu pada proses yang harus dilalui, sebab tanpa adanya proses, perubahan yang diharapkan tidak akan mungkin terwujud, dengan sendirinya tujuan tidak akan mungkin tercapai. Proses inilah yang

¹ Mardiah, *Keterampilan Dasar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

melibatkan pendidik dan peserta didik, atau lebih dikenal dengan proses pembelajaran.²

Guru merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Instruktur merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berinteraksi langsung dengan siswa. Keberhasilan pendidikan siswa tidak hanya tergantung pada guru. Namun, pertimbangan diberikan kepada kontribusi guru terhadap pencapaian belajar siswa. Seperti dapat dilihat, pengajar memfasilitasi proses pembelajaran dengan berupaya membangkitkan motivasi, minat belajar, dan penguasaan konten siswa sehingga tujuan pembelajaran berhasil dicapai oleh siswa.³

Tanggung jawab utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik mulai dari tingkat prasekolah hingga pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah guru adalah pendidik profesional⁴

Menurut Al- Qur'an , guru memiliki tempat tertentu dan dianggap sebagai individu yang baik di dunia dan akhirat. Salah satu ayat yang menerangkan tentang keutamaan menjadi seorang guru ada di QS. Al-Mujadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ج وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

² Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2007). h. 45

³ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Teras, 2007), 12.

⁴ Hasan Basri, *Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h.53.

Terjemahannya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al Mujadilah Ayat 11)⁵

Menurut Tafsir Ibnu Katsir Qatadah mengatakan bahwa ayat ini diturunkan berkenaan dengan majelis zikir. Demikian itu karena apabila mereka melihat ada seseorang dari mereka yang baru datang, mereka tidak memberikan kelapangan untuk tempat duduknya di hadapan Rasulullah Saw. Maka Allah memerintahkan kepada mereka agar sebagian dari mereka memberikan kelapangan tempat duduk untuk sebagian yang lainnya. Muqatil ibnu Hayyan mengatakan bahwa ayat ini diturunkan pada hari Jumat, sedangkan Rasulullah Saw. pada hari itu berada di suffah (serambi masjid); dan di tempat itu penuh sesak dengan manusia.

Tersebutlah pula bahwa kebiasaan Rasulullah Saw. ialah memuliakan orang-orang yang ikut dalam Perang Badar, baik dari kalangan Muhajirin maupun dari kalangan Ansar. Kemudian saat itu datanglah sejumlah orang dari kalangan ahli Perang Badar, sedangkan orang-orang selain mereka telah menempati tempat duduk mereka di dekat Rasulullah Saw. Maka mereka yang baru datang berdiri menghadap kepada Rasulullah dan berkata, "Semoga kesejahteraan terlimpahkan

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 2015).h.136.

kepada engkau, hai Nabi Allah, dan juga keberkahan-Nya." Lalu Nabi Saw. menjawab salam mereka. Setelah itu mereka mengucapkan salam pula kepada kaum yang telah hadir, dan kaum yang hadir pun menjawab salam mereka. Maka mereka hanya dapat berdiri saja menunggu diberikan keluasan bagi mereka untuk duduk di majelis itu. Nabi Saw. mengetahui penyebab yang membuat mereka tetap berdiri, karena tidak diberikan keluasan bagi mereka di majelis itu. Melihat hal itu Nabi Saw. merasa tidak enak, maka beliau bersabda kepada orang-orang yang ada di sekelilingnya dari kalangan Muhajirin dan Ansar yang bukan dari kalangan Ahli Badar, "Hai Fulan, berdirilah kamu. Juga kamu, hai Fulan." Dan Nabi Saw. mempersilakan duduk beberapa orang yang tadinya hanya berdiri di hadapannya dari kalangan Muhajirin dan Ansar Ahli Badar. Perlakuan itu membuat tidak senang orang-orang yang disuruh bangkit dari tempat duduknya, dan Nabi Saw. mengetahui keadaan ini dari roman muka mereka yang disuruh beranjak dari tempat duduknya. Maka orang-orang munafik memberikan tanggapan mereka, "Bukankah kalian menganggap teman kalian ini berlaku adil di antara sesama manusia? Demi Allah, kami memandangnya tidak adil terhadap mereka. Sesungguhnya suatu kaum telah mengambil tempat duduk mereka di dekat nabi mereka karena mereka suka berada di dekat nabinya.⁶

⁶ <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html> (diakses pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 13.42 WITA)

Guru harus mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam kapasitasnya sebagai pendidik profesional. Kompetensi yang pertama adalah memahami pembelajaran, yang kedua adalah kepribadian yang baik untuk diri sendirisekolah, teman sebaya, dan pelajaran yang diajarkan, yang ketiga adalah penguasaan materi, dan yang keempat adalah kemampuan mengajar.⁷

Keterampilan dasar mengajar adalah salah satu kualitas mengajar yang wajib dimiliki dan dikuasai oleh guru. Beberapa kompetensi guru yang mencerminkan kinerja seorang guru secara profesional disebut sebagai keterampilan dasar mengajar.⁸ Kompetensi ini menunjukkan perilaku guru dalam melibatkan siswa pada proses pembelajaran. Guru harus bisa membimbing siswa ke arah pengembangan master sambil mengikuti perubahan zaman. ilmu pengetahuan ketika guru tidak memahami hal-hal tersebut maka siswa akan tertinggal.

Seorang guru perlu memiliki delapan keterampilan dasar mengajar, Kemampuan mengajar tersebut meliputi teknik bertanya, teknik meyakinkan, teknik mengajar kelompok kecil dan satu lawan satu, teknik menjelaskan, teknik membuka dan menutup pelajaran, teknik fasilitasi diskusi kelompok kecil, teknik pengelolaan kelas, dan teknik variasi.⁹

⁷ Syarifan Nurjan, *Profesi Keguruan Konsep Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: penerbit samudra biru, 2015).

⁸ Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Teknik pengajaran dasar memiliki peran penting dalam menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan, inventif, sukses, dan efektif. Seorang guru benar-benar harus menguasai dan mempersiapkan diri dengan baik untuk kemampuan mengajar yang mendasar ini. Sehingga guru dapat mengkondisikan lingkungan belajar menjadi akomodatif dan membatasi gangguan dalam pembelajaran dengan kemampuan mengajar yang mendasar.¹⁰ Siswa akan memiliki rasa semangat yang kuat untuk belajar, memperhatikan penjelasan guru, dan menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran jika guru dapat secara efektif menggunakan metode pengajaran dasar. Oleh karena itu, dalam keadaan seperti ini, peserta didik dapat berhasil dan memuaskan menyelesaikan tujuan pembelajarannya.

Keberhasilan seorang guru tergantung pada beberapa unsur, antara lain bakat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta kelengkapan fasilitas atau lingkungan belajar. Hal ini juga tergantung pada kemampuan guru dalam menguasai berbagai teknik mengajar. Seorang guru tentunya harus memiliki kemampuan dasar mengajar. Guru dapat lebih berhasil mengawasi kegiatan pembelajaran ketika mereka telah menguasai keterampilan ini. Semua guru harus mampu menggunakan teknik pengajaran dasar ini.

Di SMP Negeri 2 Sangatta Utara, dampak keterampilan dasar mengajar guru kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, namun ada

¹⁰ Dwi Ayu Rusliyani, "Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan," *Teknobunga* 5, No.2, 2017, h. 34-36.

beberapa siswa yang minat dan motivasi belajarnya kuat. Hal tersebut dapat dilihat ketika proses pembelajaran pendidikan agama Islam mayoritas siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.¹¹ Hal tersebut seperti perilaku siswa bercanda ketika guru menjelaskan, tidak serius dan bermain sendiri. Selain itu, dapat dilihat dari keaktifan siswa, siswa di SMP Negeri 2 Sangatta Utara mayoritas aktif dalam pembelajaran, namun masih ada beberapa siswa yang pasif seperti tidak aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa tidak tanggap dan lebih bersifat diam ketika tidak paham materi yang dijelaskan.

Berdasarkan Latar Belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “**Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pengelolaan kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri 2 Sangatta Utara**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan dalam beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan, agar mempermudah dalam memahami proposal ini agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami penegasan istilah yang ada. Maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

¹¹ Yani Achdiani dan Dwi Ayu Rusliyani, *Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan*, (Bandung: Samudra Biru, n.d.), 36.

1. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan seorang pendidik dalam menyampaikan informasi atau pengetahuan secara profesional kepada peserta didik, dengan secara bermakna dan efektif dan menyeluruh.¹² Kemampuan ini menunjukkan tingkah laku guru pada saat berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu membantu siswa memahami bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang seiring perubahan zaman. Guru akan tertinggal jika tidak mahir dalam hal ini. Oleh karena itu, salah satu bakat yang harus terus dikembangkan oleh para pendidik adalah kemampuan dasar mengajar mereka.

Keterampilan dasar mengajar yang dimaksud peneliti ini adalah kemampuan dari guru dalam mengajar, sebagai seorang guru keterampilan hendaknya terus dikembangkan dan dilatih serta diasah sehingga dapat bertambah kemampuan keterampilan dasar mengajar ini di lakukan di salah satu Sekolah yaitu SMP Negeri 2 Sangatta utara..

2. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.¹³ Guru sangat berperan dalam pengelolaan kelas, apabila guru terampil mengelola kelasnya

¹² Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2013), 76.

¹³ Syaeful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).h. 175.

dengan baik maka akan mudah bagi guru untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Kelas yang efektif mewujudkan bahwa guru-guru dapat berdampak pada tingkah laku dan hasil belajar siswa. Untuk itu guru membuat perencanaan pengelolaan dan pengajaran dengan cara tertentu agar siswa berhasil dan mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagai persiapan melaksanakan tugas di kelas, guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar. Guru yang baik adalah guru yang mampu menguasai komponen trilogi profesi, yaitu komponen substansi profesi, komponen dasar keilmuan, dan praktis profesi (Guru sebagai tenaga pendidik dan pejabat profesi, harus dilatih dan dipersiapkan secara khusus agar dapat menjadi guru yang baik

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.¹⁴

Pendidikan agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam melalui proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Sebagaimana misi utama pendidikan agama Islam adalah untuk membina akhlak dan kepribadian

¹⁴ Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 1.

peserta didik, sehingga menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.¹⁵

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan dalam hal ini yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, peneliti menegaskan bahwa ada beberapa rumusan masalah yang akan kami angkat, yaitu:

1. Bagaimana keterampilan dasar mengajar guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara?
2. Bagaimana problem keterampilan dasar mengajar guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara ?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi problem keterampilan dasar mengajar guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara ?

¹⁵ Syahidan, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2009).h. 6

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan dasar mengajar guru dalam pengelolaan kelas siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara
2. Untuk mengetahui problem keterampilan dasar mengajar guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi keterampilan dasar mengajar guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumber pengetahuan dan pemahaman ilmiah terhadap analisis kemampuan manajemen kelas fundamental guru di bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi sekolah, hal tersebut dapat dijadikan sebagai kontribusi kebijakan terhadap kompetensi profesional guru melalui penerapan kompetensi dasar guru.

- 2) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai kontribusi dalam meningkatkan keterampilan dasar mengejar guru.
- 3) Bagi siswa dapat meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam.

E. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan dalam bab ini memaparkan latar belakang masalah, Penegasan istilah, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori dalam bab ini memaparkan deskripsi teori dan telaah pustaka.

Bab III, Metode Penelitian dalam bab ini memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisa data, dan uji Keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, Deskripsi data penelitian, Pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V, Penutup dalam bab ini memaparkan Kesimpulan dan saran